

Kepercayaan Diri Mencari Kerja dengan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Saat Pandemi Covid-19

Agung Yudi Perwira*

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

*agungyudi7@gmail.com

Abstract. Students are required to adapt in their careers to compete in the world of work in the era of the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the relationship between Job Search Self-Efficacy and Career Adaptability. The subjects involved in this study were 32 Senior-year undergraduate students. This study uses quantitative methods with correlation analysis techniques and uses the Job Search Self-Efficacy (Wagner et.al, 2010) and Career Adaptability (Savickas, 2012) scales that have been adapted. The reliability value of the CA Cronbach's Alpha scale (0.860) and the JSSE Cronbach's Alpha (0.846). The validity obtained from the CA scale is (0.339 – 0.690) and JSSE with validity (0.355 – 0.675). The results of the tests that have been carried out have a positive relationship between Job Search Self-Efficacy and Career Adaptability. The results of the normality test in this study had a significance value of $p > 0.05$ (0.941) and linearity in this study had a significance value of $p > 0.05$ (0.114). This means that the higher the confidence in finding work, the higher the career adaptability of students, even with the conditions and situations of the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Career Adaptability, Job Search Self-Efficacy, Senior-Year Students.*

Abstrak. Mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dalam karir guna bersaing di dunia kerja dengan era pandemi Covid19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Job Search Self-Efficacy* dengan *Career Adaptability*. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 32 orang mahasiswa S1 tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasi serta menggunakan skala *Job Search Self Efficacy* (Wagner et.al,2010) dan *Career Adaptability* (Savickas,2012) yang sudah di adaptasi. Nilai Reliabilitas skala CA Cronbach's Alpha (0,860) serta JSSE Cronbach's Alpha (0,846). Validitas yang diperoleh dari skala CA adalah (0,339 – 0,690) serta JSSE dengan validitas (0,355 – 0,675). Hasil uji yang sudah dilakukan terdapat hubungan positif antara *Job Search Self-Efficacy* dengan *Career Adaptability*. Hasil uji Normalitas pada penelitian ini memiliki nilai Signifikansi $p > 0,05$ (0,941) dan Linearitas pada penelitian ini memiliki Signifikansi $p > 0,05$ (0,114). Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri dalam mencari kerja maka adaptabilitas karir yang dimiliki mahasiswa juga tinggi walaupun dengan kondisi dan situasi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Adaptabilitas Karir, Kepercayaan Diri Mencari Kerja, Mahasiswa Tingkat Akhir.*

A. Pendahuluan

Dunia kerja adalah tujuan setiap umat manusia yang ada di dunia. Karena dengan bekerja, seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh melalui upah yang diberikan pada pemberi kerja atau perusahaan kepada pekerja atau karyawan. Saat ini, masyarakat Indonesia dan dunia digemparkan oleh suatu *virus* yang diawali di China. Pada tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember. Dunia diguncangkan dengan sebuah wabah penyakit yang dinamakan *Novel Coronavirus* (2019- nCoV) atau COVID 19. Menurut *World Health Organization* (WHO) Covid19 ini adalah bagian dari penyakit Pneumonia (penyakit paru – paru). Dilansir dari (alodokter) sebelum Covid19, dunia sudah pernah diguncang oleh wabah seperti MERS, SARS, EBOLA dan lain sebagainya. Menurut WHO yang dikutip dari CNN Indonesia mengatakan bahwa Indonesia belum bisa dikatakan lepas dari *pandemi Covid19*. Walaupun memang ada pengurangan kasus dikarenakan pemerintah memberikan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan sudah banyaknya vaksinasi dan edukasi terkait Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilisasi dan interaksi (5M). Pada bulan Juli tahun 2021, pemerintah Indonesia dan mengeluarkan sebuah Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 15 Tahun 2021 serta Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/357/KPTS/013/2021 yang mengatur tentang pemberlakuan PPKM darurat. Ekonom *Center of Reform on Economics (CORE)* Mohammad Faisal mengatakan bahwa pemberlakuan PPKM darurat Jawa-Bali tidak sebesar pemberlakuan PSBB yang dilakukan pada tahun 2020. Akan tetapi akan tetap saja mempengaruhi roda perekonomian.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada saat pandemi berlangsung, Badan Pusat Statistika (BPS) Indonesia mengungkapkan bahwa tahun 2021 Terdapat 19,10 juta orang (9,30 persen penduduk usia kerja) yang terdampak *Covid19*. Terdiri dari pengangguran karena *Covid19* (1,62 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (0,65 juta orang), sementara tidak bekerja karena Covid19 (1,11 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid19 (15,72 juta orang). KADIN Indonesia dalam CNBC mengungkapkan bahwa pada bulan Juni lalu terdapat 6 Juta orang karyawan yang di PHK dan 90% orang dirumahkan akibat *Covid19*.

Selain karyawan, mahasiswa akhir yang sedang mempersiapkan diri menuju dunia kerja pun mengalami dampak dari situasi dan kondisi yang diakibatkan dari pandemi *Covid19*. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa tingkat akhir pada Universitas X mengatakan bahwa “situasi dan kondisi sebelum pandemi saja banyak lulusan yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, apalagi jika situasi dan kondisi yang dihadapi saat ini adalah pandemi *Covid19*. Kita harus mulai beradaptasi dengan arah karir kita sembari meningkatkan kepercayaan diri untuk mencari pekerjaan walaupun situasinya seperti ini” ungkap AK, BR, BH dan beberapa rekan lainnya saat di wawancarai terkait kondisi saat ini.

Dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa mahasiswa harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Status mahasiswa tingkat akhir membuat mereka harus lebih beradaptasi dengan keadaan saat ini. Adaptasi mahasiswa tingkat akhir ini bisa disebut juga dengan *adaptability career* (adaptabilitas karir). Savickas (1997) dalam bukunya yang berjudul *Career adaptability: An integrative construct for life-span, lifespan, theory* (Maggiori et al., 2017). *The Career Development Quarterly* mengatakan bahwa adaptabilitas karir adalah kesiapan individu dalam untuk mengatasi tugas terprediksi dalam kaitannya dengan perubahan kondisi pekerjaan. Arifiana Nabilah, dan Wahyu Indianti (2019) dalam jurnal Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir mengatakan bahwa adaptabilitas karir harus dibangun dari pihak civitas akademika juga dengan model pelatihan atau seminar karir guna membantu mahasiswa beradaptasi dengan keadaan saat ini (Nabilah & Indianti, 2019). Firosyana Rizki Amalia dan Farida Kurniawati (2019) mengatakan bahwa adaptabilitas karir sangatlah penting bagi masa depan, karena untuk menghadapi situasi dan kondisi yang akan terjadi (Amalia, F. R., & Kurniawati, 2019).

Savickas (1997) mengatakan bahwa *career adaptability* adalah kesiapan seorang dalam

menghadapai situasi dan kondisi kerja yang nanti nya akan dihadapinya. Penyesuaian terhadap kondisi yang terduga maupun tidak terduga. Adaptabilitas karier juga disebut sebuah konstruk psikososial yang berfokus pada kesiapan dan keyakinan seseorang terhadap apa yang dimiliki pada dirinya untuk mengatasi situasi dan kondisi yang tidak terduga sebelumnya (Maggiore et al., 2017). Savickas (Maggiore et al., 2017)) menjelaskan juga bahwa adaptasi karir merupakan kesiapan seseorang dalam membangun sebuah karir. Savickas mengatakan bahwa terdapat empat dimensi dalam adaptabilitas karir, yaitu: *Career Concern*, *Career Control*, *Career Curiosity* dan *Career Confidence*. Setiap dimensi mewakili sebuah sumber daya atau kekuatan untuk menghadapi situasi dan kondisi yang ada pada saat ini. Seseorang dikatakan memiliki adaptasi karir yang baik akan ditunjukkan dengan kepedulian terhadap karir nya nanti di masa depan, mengendalikan arah dari pekerjaannya nanti, memiliki keingintahuan terhadap bidang kerja yang ingin dituju, serta meningkatkan kepercayaan diri akan masa depan karir nya nanti.

Penelitian Riesca Monica Hartono dan William Gunawan (2017) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Job Search Self-Efficacy* dengan *Career Adaptability* (Hartono, R. M., & Gunawan, 2017). Dalam teorinya Savickas (1997) mengatakan bahwa *Career Adaptability* haruslah disadari dengan menyusun sebuah rencana yang penting untuk kedepannya. Menurut Bandura (dalam Friedman dan Scustack, 2008) yang dikutip dari jurnal Riesca Monica Hartono dan William Gunawan (2017) mengatakan bahwa individu yang tidak memiliki keyakinan mendapatkan sesuatu yang diharapkan, hasilnya mereka hanya memiliki motivasi yang terbilang sedikit untuk meraihnya (Hartono, R. M., & Gunawan, 2017). Bahkan sebaliknya, jika seseorang itu yakin dalam mendapatkan sesuatu, maka motivasi seseorang itu terbilang banyak. Individu yang memiliki keyakinan tentang kemampuan yang ia miliki untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan itu disebut *Self Efficacy*. Perencanaan karir ini digunakan untuk para mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Dalam proses pencarian pekerjaan ini mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri dalam dirinya atau biasa disebut dengan *Self Efficacy*. Penelitian Firosyana dan Farida (2019) mengatakan bahwa kepercayaan diri mahasiswa memang harus dimiliki ketika mencari pekerjaan. Akan tetapi, mahasiswa harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang ingin dicari. Hal ini akan mempengaruhi hasil dari mahasiswa dalam mencari sebuah pekerjaan.

Mencari pekerjaan adalah salah satu hal yang dilakukan mahasiswa selepas mereka dinyatakan lulus dari universitas. Bekal yang harus dibawa seorang mahasiswa yang mencari pekerjaan adalah *soft skill* dan *hard skill*. Akan tetapi, di beberapa Universitas terkadang mahasiswa cenderung tidak memahami *soft skill* dan *hard skill* yang harus dimilikinya dalam mencari pekerjaan. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang belum bekerja ketika sudah selesai kuliah. Bahkan sudah sampai tahap seleksi, tapi tidak diterima dalam pekerjaan. Paparan ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa tingkat akhir dan alumni di universitas X. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir sangat penting menyiapkan diri nya dari segi *soft skill* dan *hard skill*. Bandura (1993) mengatakan bahwa dalam sebuah kepercayaan diri mengarahkan seseorang untuk memahami keadaan diri guna melakukan tindakan di lingkungan sosial nya nanti. Dimana hal ini mengarahkan individu untuk bisa memahami keadaan diri secara realistis. Lalu, hal ini kemudian menjadikan mahasiswa dapat menyesuaikan tentang harapan akan pekerjaan yang diinginkan dan kemampuan yang dimiliki (Utami, 2019).

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang terdaftar secara resmi dalam institusi universitas. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang menegrjakan skripsi dan sudah selesai dalam kelas teori nya. Dewi Rahayu (2016) mengatakan bahwa yang disebut sebagai mahasiswa tingkat akhir S1 adalah mereka yang sudah selesai menempuh mata kuliah teori dan sekarang sedang mengambil skripsi (Rahayu, 2016).

Dikarenakan fenomena yang sudah diungkapkan peneliti diatas, peneliti memiliki tujuan membuat sebuah penelitian tentang hubungan *job search self efficacy* dengan *career adaptability*. Dengan manfaat teoritis sebagai sumbangsih kepada keilmuan psikologi terhadap pemahaman tentang kepercayaan diri mencari kerja dengan adaptasi karir saat pandemic *Covid19*. Lalu bermanfaat sebagai data bagi universitas terkait kondisi mahasiswa tingkat akhirnya. Agar bisa menjadi acuan untuk menentukan langkah kedepan dalam membimbing

mahasiswa agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan mahasiswa tersebut. Serta mahasiswa tingkat akhir juga memahami bahwa harus mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum mencari sebuah pekerjaan dengan adaptasi karir saat pandemic *covid19* seperti ini.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini Penelitian ini menguji model kepercayaan diri dan adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir saat sedang pandemic *Covid-19*. Melihat seberapa jauh kepercayaan diri mahasiswa dan adaptabilitas karir yang mereka. Karena, situasi dan kondisi pandemic *covid-19* adalah situasi dan kondisi yang baru. Hal ini membutuhkan sebuah kepercayaan diri guna berdaptasi pada situasi dan kondisi saat pandemic *Covid-19*.

Responden pada dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Strata satu tingkat akhir yang hanya menyisakan program tugas akhir atau skripsi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling karena tidak memberikan kesempatan yang seragam bagi semua anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel jenuh selanjutnya akan peneliti gunakan sebagai proses pengambilan sampel. Subyek yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian adalah seluruh anggota populasi, dan pengambilan sampel sebagai suatu teknik pengambilan sampel subyek yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian adalah seluruh anggota populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *online*. Partisipan mengisi melalui *google form* yang dibuat sesuai dengan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Penggunaan penyebaran skala melalui online tidak terbatas pada mahasiswa yang berada di lokasi sekitar saya berkuliah. Tapi dapat menjangkau beberapa lokasi Universitas yang ada di Indonesia dengan total penyebaran datanya adalah sebesar 32 mahasiswa.

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari skala Savickas dan Porfeli (2012) *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS) dengan jumlah 20 item yang sudah dimodifikasi sebelumnya. Skala yang digunakan langsung di uji coba kan dengan partisipan yang berjumlah 32 orang yang berasal dari latar belakang universitas yang berbeda. *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS) skala yang di adaptasi oleh Savickas dan Porfeli (2012) terdapat aspek yang diungkap, yaitu: *concer*, *control*, *curiosity* dan *confidence*. Dari empat aspek tersebut didapatkan 20 Skala aitem. Peneliti menggunakan uji coba terpakai sehingga proses *validitas* dan *reliabilitas* digunakan langsung tanpa adanya uji coba aitem terlebih dahulu. berdasarkan skala yang sudah diberikan kepada subjek, terdapat skala aitem yang gugur pada uji coba pertama, peneliti menggunakan uji dua kali untuk memastikan *reliabilitas* dan *validitas* alat ukur tersebut. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 . Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Career Adapt-Ability Scale*

Putaran	Jumlah Aitem	No. Aitem Gugur	Keterangan
1	20	4,20	<i>Index corrected</i> aitem total <i>correlation</i> aitem gugur bergerak dari 0,239 sampai dengan 0, 286
2	18	-	Aitem valid bergerak dari 0,339 sampai dengan 0,690

Uji coba skala aitem *Career Adapt-Ability Scale index corrected item total correlation* $\geq 0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik. Skala yang telah diberikan pada subjek penelitian akan diolah menggunakan alat bantu program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 *for windows*. Tabel diatas menjelaskan hasil dari Diskriminasi aitem Skala *Career Adapt-Ability Scale*, dimana dilakukan sampai 2 putaran hingga mendapatkan nilai *index corrected aitem* lebih dari standar 0.30 sesuai standar yang

digunakan pada penelitian ini dengan nilai *index corrected* pada aitem valid bergerak dari angka 0,339 sampai dengan 0,690. Serta *Index corrected* pada aitem gugur memiliki nilai yang bergerak dari 0,239 sampai dengan 0,286.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Aitem Skala *Career Adapt-Ability Scale*

Putaran	Cronbach's Alpha
1	0.86
2	0.864

Berdasarkan hasil uji *reliabilitas* diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala *Career Adapt Ability* mendapatkan *reliabilitas* dengan Cronbach's Alpha 0,864 atau lebih dari >0,70 serta dilakukan hingga 2 putaran, supaya mendapatkan nilai uji yang reliabel sesuai dengan putaran diskriminasi pada aitem. Sedangkan *Job Search Self Efficacy* dengan menggunakan skala YNJ yang dibuat oleh *warnberg et.al (2010)*. Akan tetapi diadaptasi dari penelitian Guan et.al (2013). Aspek yang digunakan pada penelitian ini adalah *Soft Skill* dan *hard skill*. Penggunaan skala yang diadaptasi *Guan et.al (2013)* dari penelitian *warnberg et.al (2012)* karena hanya ingin melihat skor dari efikasi diri mencari pekerjaannya saja, sama halnya dengan peneliti yang ingin menggunakan skala YNJ hanya untuk melihat efikasi diri mencari pekerjaannya saja yang berjumlah 13 item . Berikut hasil dari uji *validitas* dan *reliabilitas* dari skala *Job Search Self Efficacy*.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Job Search Self Efficacy*

Putaran	Jumlah Aitem	No. Aitem Gugur	Keterangan
1	13	1,13	<i>Index corrected</i> aitem total <i>correlation</i> aitem gugur bergerak dari 0,282 sampai dengan 0, 286
2	11	-	Aitem valid bergerak dari 0,355 sampai dengan 0,675

Tabel diatas menjelaskan hasil dari Diskriminasi aitem Skala *Job Search Self Efficacy*, dimana dilakukan sampai 2 putaran hingga mendapatkan nilai *index corrected* lebih dari standar 0.30 sesuai standar yang digunakan pada penelitian ini dengan nilai *index corrected* pada aitem valid bergerak dari angka 0,355 hingga 0,675. Serta *index corrected* pada aitem gugur memiliki nilai yang bergerak dari 0,282 hingga 0,286. Sedangkan hasil dari *reliabilitas* aitem pada skala *Job Search Self Efficacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Aitem Skala *Career Adapt-Ability Scale*

Putaran	Cronbach's Alpha
1	0.841
2	0.846

Berdasarkan hasil uji *reliabilitas* diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala kecemasan menurut *Warnberg* adalah reliabel dengan *Cronbach's Alpha* 0,846 atau lebih dari > 0,70. serta dilakukan hingga 2 putaran, supaya mendapatkan nilai uji yang reliabel sesuai dengan putaran diskriminasi pada aitem.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, terdapat jumlah sebesar 59,4% partisipan adalah berjenis kelamin dan 40,6% lainnya berjenis kelamin perempuan. Usia dari partisipan sendiri berkisar antara 20 – 26 tahun. Penelitian ini ingin menilite mahasiswa ataupun mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan S1 dengan syarat sudah menyelesaikan semua studi teoritis nya dan hanya menyisakan program skripsi sebagai program akhir dari jenjang perkuliahan S1. Uji *validitas* dan *realibilitas* yang sudah dilakukan menunjukkan bahwasannya aitem yang digunakan sudah *valid* dan *relaibel* untuk pengolahan data lebih lanjut.

Uji yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Linearitas*, *normalitas* dan *korelasi*. Uji normalitas yaitu uji data yang telah disajikan untuk dianalisa lebih lanjut apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS 20 for Windows. Untuk mengetahui apakah data yang telah diuji berdristribusi normal atau tidak normal yaitu dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan atau nilai $p > 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan atau nilai $p < 0,05$ maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Variabel Adaptabilitas Karir

Variabel	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	P	Keterangan
Adaptibilitas Karir	0,986	32	0,941	Normal

Hasil dari pada tabel diatas menjelaskan bahwa Variabel Adaptabilitas Karir dikatakan normal, dikarenakan $p=0,941$ atau $p>0,05$. Bisa dikatakan bahwa hasil uji normalitas dikatakan normal. Pada uji ini menggunakan *shapiro-wilk*. dikarenakan subjek penelitian ini sendiri <100 orang. Sedangkan uji normalitas pada Variabel Kepercayaan diri mencari kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Diri Mencari Kerja

Variabel	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	P	Keterangan
Kepercayaan Diri Mencari Kerja	0,974	32	0,626	Normal

Hasil dari pada tabel diatas menjelaskan bahwa Variabel Kepercayaan Diri Mencari Kerja dikatakan normal, dikarenakan $p=0,626$ atau $p>0,05$. Bisa dikatakan bahwa hasil uji normalitas dikatakan normal. Pada uji ini menggunakan *shapiro-wilk*. dikarenakan subjek penelitian ini sendiri <100 orang.

Uji Linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel dalam penelitian yang dilakukan mempunyai hubungan yang linier signifikan atau tidak signifikan. Aturan yang digunakan dalam uji Linearitas hubungan menggunakan koefisien F dan p dimana apabila $p > 0,05$ maka hubungannya Linear, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka hubungannya tidak Linear. Uji Linearitas variabel dijabarkan sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Linearitas Variabel Kepercayaan Diri Mencari Kerja dan Adaptabilitas

Variabel	F	P	Keterangan
Kepercayaan Diri Mencari Kerja dan Adaptabilitas Karir	1.945	0,114	Linear

Berdasarkan dari hasil uji linearitas diatas, diperoleh hasil $p=0,114$ atau $p>0.05$ dimana hasil uji lebih tinggi dari standar yang diterapkan. Sehingga hasil uji dikatakan linear. Bisa disimpulkan bahwasannya antara variabel penelitian Kepercayaan Diri Mencari Kerja dan Adaptabilitas Karir memiliki hubungan yang linear. Selajutnya penlitu ingin menguji korelasi antara variabel Kepercayaan Diri Mencari Kerja dan Adaptabilitas Karir. Hasil dari uji korelasi *Product Moment* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

F	P	Keterangan
0,554	0,001	$p < 0,01$ signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ditemukan bahwa hasil uji menggunakan korelasi *Product Moment* yaitu $p=0,001$ atau $p<0,01$ dimana hasil uji dari korelasi tersebut dikatakan signifikan. Lalu hasil uji dengan korelasi *Product Moment*, dikatakan bahwa $F= 0,554$.

Diskusi

Dari hasil ini bisa di deskriptifkan bahwasannya diperoleh hasil korelasi positif pada penelitian ini. Hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini. Bahwa ada “Hubungan positif antara kepercayaan diri Mencari Kerja dengan Adaptabilitas Karir”. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri mencari kerja dengan adaptabilitas karir. Karena situasi dan kondisi *pandemic covid19* membuat semua manusia harus membiasakan kehidupan yang baru. Terlebih juga mahasiswa, diharapkan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwasannya ketika semakin tingginya kepercayaan diri dalam mencari kerja semakin tinggi juga adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir saat pandemi *Covid19*. Situasi dan kondisi yang dialami oleh mahasiswa sangatlah berbeda dari biasanya, perlu banyak hal yang harus di kondisikan. Akan tetapi, hasil penelitian ini mengatakan bahwa dalam keadaan *pandemic covid19* pun para mahasiswa masih memiliki kepercayaan diri mencari kerja yang positif juga guna adaptabilitas karir. Penelitian ini selaras dengan Arifiana dan Nabila (2019) mengatakan bahwa terdapat hubungan *future work self* yang positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir (Nabilah & Indianti, 2019). Artinya, semakin tinggi tingkat *future work self* mahasiswa tingkat akhir, maka akan semakin tinggi pula adaptabilitas kariernya. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Taber dan Blankemeyer (2015) pada partisipan yang berjumlah 113 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa *future work self* dapat memprediksi perencanaan karier. Hal ini berarti bahwa ketika individu memiliki pandangan karir di masa depan, dapat dipastikan mahasiswa tersebut memiliki kepedulian terhadap karirnya.

Wihelmia dan doddy dalam jurnal yang berjudul *Relationship of Academic Self Effication with Career Adaptability in Asrama School Students* pada tahun 2020 mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung siswa dalam adaptabilitas karir adalah kepercayaan diri akademik. Hal ini sangat diharapkan oleh peneliti kepada sekolah agar dapat menunjang siswa untuk dapat beradaptasi karir dengan baik. Dikarenakan sekolah memiliki peran penting terkait akademiknya dan serta siswa memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengejar karir di masa depan. Pada penelitian ini guru memiliki peran penting dalam mengelola kepercayaan diri siswa untuk dalam adaptabilitas karir untuk membantu siswa dalam menentukan tujuan jangka panjang mereka.

Guan et.al (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Career adaptability, job search self efficacy and outcomes: A three-wave investigation among Chinese university graduates*” penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengendalikan efek demografi dan latar belakang keluarga, kemampuan beradaptasi karir global secara signifikan memprediksi status pekerjaan mahasiswa Cina pada kelulusan dan persepsi yang sesuai dengan atasan mereka. Hubungan ini dimediasi oleh *self efficacy* pencarian kerja. Hasilnya juga menunjukkan bahwa untuk empat faktor adaptasi karir, perhatian karir dan kontrol karir berfungsi sebagai prediktor terkuat untuk

self-efficacy pencarian kerja, yang pada gilirannya memprediksi hasil pencarian kerja. Temuan ini membawa implikasi untuk penelitian tentang teori konstruksi karir, serta pendidikan karir dan praktik konseling karir.

Guan et.al (2013) mengatakan bahwa lulusan universitas umumnya memiliki sedikit koneksi dengan bursa kerja, tingkat kepedulian karir yang lebih tinggi memungkinkan mereka untuk meramalkan kesulitan dalam mencari pekerjaan dan mempersiapkan diri mereka untuk tantangan ini. Secara konsisten, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi dengan tingkat kepedulian yang lebih tinggi membentuk tingkat *self-efficacy* pencarian kerja yang lebih tinggi yang juga dapat memprediksi status pekerjaan yang positif. Selanjutnya, individu dengan tingkat kontrol karir yang lebih tinggi, akan tampak lebih teliti dan berhati-hati dalam membuat sebuah keputusan dalam transisi karir yang penting. Lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan, dan pekerjaan itu juga lebih mungkin sesuai dengan nilai, kebutuhan, dan kemampuan mereka.

Penelitian Firosyana dan Farida (2019) mengatakan bahwa kepercayaan diri mahasiswa memang harus dimiliki ketika mencari pekerjaan. Akan tetapi, mahasiswa harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang ingin dicari. Hal ini akan mempengaruhi hasil dari mahasiswa dalam mencari sebuah pekerjaan. Terlebih pada saat situasi dan kondisi pada saat ini, dimana mahasiswa tentunya harus menyusun karir dalam menentukan tujuannya di masa depan. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa semester akhir mengatakan memang ada tantangan khusus dalam menyusun karir dengan situasi dan kondisi pada saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan *concern, control, curiosity* dan *confidence*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Savickas dalam Riesca dan William yang berjudul “Hubungan Job Search Self-Efficacy dengan Career Adaptability” (2017) mengatakan bahwa *career concern* adalah aspek yang paling penting dalam *Job Search Self Efficacy*. Dikarenakan hal ini merupakan pemikiran jangka panjang mahasiswa untuk menentukan karirnya. Lulusan yang belum memiliki pengalaman dengan dunia pekerjaan, dikarenakan perlunya mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja. *Career control* juga diperlukan sebagaimana mestinya individu tersebut dalam berhati-hati dalam mempersiapkan karirnya. Penting untuk menyesuaikan dirinya dengan nilai, kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki untuk mencari pekerjaan. *Career curiosity* adalah keingintahuan mahasiswa tentang karirnya di masa depan. Serta penggalan informasi mengenai pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus dari perguruan tinggi. *Career confidence* ini adalah bagaimana mahasiswa dapat mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya dalam situasi yang berbeda ketika mengalami sebuah perubahan, yang awalnya mahasiswa menjadi karyawan.

Situasi dan kondisi *pandemic covid19* ini sendiri menjadi sebuah hal yang baru bagi mahasiswa jika berkaitan dengan sebuah pekerjaan. Situasi setahun belakangan ini membutuhkan banyak penyesuaian pada karir. Oleh karena itu, adaptabilitas karir harus dimiliki seorang mahasiswa walaupun dengan situasi dan kondisi seperti saat ini. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti ditemukan bahwa situasi dan kondisi yang dialami pada saat penelitian tersebut adalah sebelum *pandemic covid19*. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada saat situasi dan kondisi *pandemic covid19*. Hasil yang ditemukan mengatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki kepercayaan diri mencari kerja yang baik, hal ini akan menyebabkan mahasiswa memiliki adaptabilitas karir yang baik pula. Riesca dan William (2017) juga mengatakan bahwa sebagai penunjang adaptabilitas karir, perlunya magang atau *freelance* sesuai dengan karir yang ingin dimiliki juga sangat penting. Akan tetapi pemilihan tempat magang juga harus diperhatikan, bahwa dalam perusahaan yang sudah besar pekerjaan yang dilakukan cenderung hanya mengelola *foto copy* dan melakukan *filing* dokumen. Berbeda dengan perusahaan yang belum cukup besar, mereka akan diberikan tanggung jawab selayaknya karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut karena minimnya karyawan yang handle perusahaan tersebut. Karena di dalam magang, mahasiswa akan mengasah *soft dan hard skill* yang sudah di

dapatkan saat kuliah. Hanya saja, tinggal bagaimana mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuan yang sudah diperolehnya dan tentunya dengan pengawasan dari pihak perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri mencari kerja dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir saat *pandemic covid19*. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri mencari pekerjaan pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula adaptabilitas karir mahasiswa saat *pandemic covid19*. Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa adaptabilitas karir mahasiswa dapat ditingkatkan melalui *self efficacy*. Maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dirinya akan mencari kerja dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang sesuai dengan arah kerja yang ditentukan. Peran fakultas dan universitas sangat dibutuhkan untuk membentuk mahasiswa dalam kepercayaan diri mencari kerja. Terlebih saat situasi dan kondisi *pandemic covid19* saat ini sangat diperlukan peran universitas untuk ikut serta membantu perkembangan mahasiswa dalam mempersiapkan karirnya.

Daftar Pustaka

- [1] Amalia, F. R., & Kurniawati, F. (2019). Self-efficacy source and career adaptability: The mediating roles of career decision self-efficacy. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v16i1.9573>
- [2] Hartono, R. M., & Gunawan, W. (2017). Relationship of job search self-efficacy with career adaptability. *Journal Mind Set*, 8(2), 78–90.
- [3] Maggiori, C., Rossier, J., & Savickas, M. L. (2017). Career Adapt-Abilities Scale–Short Form (CAAS-SF). *Journal of Career Assessment*, 25(2), 312–325. <https://doi.org/10.1177/1069072714565856>
- [4] Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p160-174>
- [5] Rahayu, D. (2016). Problematika Penentuan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto). In *IAIN Purwokerto*.
- [6] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.